

ABSTRAK

Hermadi Santoso “Dampak Revolusi Sosial Terhadap Kerajaan Panei di Simalungun”, skripsi, Medan, Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Pendidikan sejarah, Universitas Negeri Medan.

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peristiwa Revolusi sosial yang terjadi di Kerajaan panei di Simalungun, faktor penyebab revolusi sosial serta dampak dari revolusi sosial terhadap Kerajaan Panei.

Untuk memperoleh data-data tersebut, penulis mengadakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dan studi kepustakaan dengan menggunakan wawancara langsung kepada key informan (keluarga/kerabat kerajaan) yang masih ada yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan agar keterangan-keterangan yang diperlukan dapat diperoleh dengan jelas. Wawancara yang dibutuhkan mengenai peristiwa revolusi sosial di Kerajaan Panei.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa yang menjadi pelopor Revolusi sosial di Kerajaan Panei adalah BHL (Barisan Harimau Liar) yang dimana mereka juga menjadi eksekutor peristiwa Revolusi Sosial itu. Revolusi Sosial membawa dampak bagi kerajaan Paanei. Baik dari segi politik, ekonomi dan sosial. Dimana revolusi sosial ini juga yang menyebabkan kehancuran Kerajaan Panei.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa Revolusi Sosial yang terjadi pada tanggal 3 Maret 1946 tersebut adalah yang menjadi penyebab runtuhnya Kerajaan Panei.